

ABSTRACT

LISTYANTO, BAMBANG. **The Translation Equivalence and Shift Strategy in Translating the Setting of Place in Oliver Bowden's *Assassin's Creed: Revelations***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017

This research is conducted based from the importance of the strategy used by the translator on how to apply it to a fiction literature. The science of translation plays an important role on every aspect so that the receiver can accept the message even though each of them is separated by geographical aspect. However on the science of translation, the translator will face a challenge when some words from the source language are not available on the target language, thus translation strategy plays an important role on the science of translation.

The goal of this research is formulated into two questions: the first problem formulation talks about the translation *equivalence* on the setting of place based from Nida(2004), and the second problem formulation talks about the translation strategy focusing on *translation shift* by Catford(1965).

The method used in this research is comparative method. First the researcher needs to reach two version of *Assassin's Creed: Revelations* both from the English version and the Indonesian version. Then the researcher picks the setting of place as the data to be analyzed. The basis of this research comes from *Equivalence* theory by Nida and *Translation Shift* by Catford(1965).

The result of this research comes into two conclusions. First, this research concludes that among 29 data almost 56% of the data are translated formally or word-to-word translations with the amount of 17 data while the rest of the 12 data are translated dynamically which some sentences are experiencing the change of word element and structure. The second question talks about translation shift strategy. With the total amount of 29 data the result is divided by 13 that using *unit shift*, 7 data using *class shift* , 6 data for grammatical shift and 3 data intra system shift there is a level change on each word after translated into Bahasa Indonesia.

ABSTRAK

LISTYANTO, BAMBANG. **The Translation Equivalence and Shift Strategy in Translating the Setting of Place in Oliver Bowden's *Assassin's Creed: Revelations***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017

Penelitian ini dilakukan atas dasar pentingnya sebuah strategi yang digunakan oleh seorang penerjemah dalam pengaplikasiannya ke dalam sebuah karya sastra fiksi. Ilmu terjemahan memang sangatlah dibutuhkan di dalam bidang apapun agar sebuah pesan dapat diterima untuk semua kalangan meskipun dipisahkan oleh perbedaan lokasi geografis. Namun dalam sebuah praktik ilmu terjemahan, sang penerjemah akan menemui sebuah tantangan ketika bahasa dari teks asli tidak tersedia didalam bahasa lokal, atas pertimbangan itu strategi di dalam ilmu terjemahan akan mempunyai peran yang sangat penting..

Tujuan dari penelitian ini telah dirumuskan menjadi dua rumusan masalah: yang pertama membahas tentang kesepadanan terjemahan berdasarkan teori ekuivalensi yang dikemukakan oleh Nida (2004) pada setting tempat yang terdapat di dalam cerita, dan yang kedua membahas tentang strategi terjemahan yang digunakan berdasarkan teori pergeseran terjemahan (*translation shift*)” yang dikemukakan oleh Catford (1965).

Penelitian ini menggunakan metode komparatif. Pertama, peneliti akan membaca dua buah versi novel *Assassin's Creed: Revelations* dari versi Bahasa Indonesia dan versi aslinya dalam Bahasa Inggris. Setelah itu peneliti akan mengambil sampel dari keterangan tempat di dalam novel dalam bentuk bahasa dan bahasa Inggris untuk dianalisa. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini berasal dari Teori Ekuivalensi yang dikemukakan oleh Nida dan juga Pergeseran Terjemahan (*Translation Shift*) yang dikemukakan oleh Catford(1965).

Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan. Pertama, dapat disimpulkan bahwa dari 29 data, hampir 56% dari data tersebut diterjemahkan dengan terjemahan formal atau terjemahan dari kata ke kata dengan jumlah 17 data dan sisanya sebanyak 12 data diterjemahkan secara dinamis dimana di dalam sebuah kalimat mengalami perubahan struktur dan kosa kata di dalam kalimat. Rumusan masalah kedua membahas tentang *translation shift*. Dengan total 29 data, hasil penelitian dibagi menjadi 13 data yang menggunakan unt shift, 7 data menggunakan class shift, 6 data untuk grammatical shift dan yang terakhir 3 data dengan intra-system shift